



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul	: Bank Indonesia Pangkas Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Jadi 4,5-5,3 Persen
Tanggal	: Selasa, 19 April 2022
Surat Kabar	: Kompas
Halaman	: -

JAKARTA, KOMPAS.com - Bank Indonesia (BI) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022, selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang juga dikoreksi.

Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, pertumbuhan ekonomi RI pada tahun ini akan berada pada rentang 4,5 persen hingga 5,3 persen secara tahunan (year on year/oy).

"Sedikit lebih rendah dari proyeksi awal sebesar 4,7 persen hingga 5,5 persen," ujar dia, dalam konferensi pers virtual, Selasa (19/4/2022).

Perry menjelaskan, berlanjutnya ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina berdampak pada pelemahan transaksi perdagangan, kenaikan harga komoditas.

Pada saat bersamaan, perekonomian global juga akan mengalami tekanan dari ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah penyebaran Covid-19 yang menurun.

Volume perdagangan dunia juga diprakirakan lebih rendah sejalan dengan perlambatan ekonomi global dan gangguan rantai pasokan yang masih berlangsung.

Selain itu, harga komoditas global mengalami peningkatan, termasuk komoditas energi, pangan, dan logam, sehingga memberikan tekanan pada inflasi global.

"Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia merevisi prakiraan pertumbuhan ekonomi global pada 2022 menjadi 3,5 persen dari sebelumnya sebesar 4,4 persen," kata Perry.

Namun demikian, bank sentral meyakini, progres pertumbuhan ekonomi nasional masih akan terus berlanjut, ditopang oleh meningkatnya mobilitas masyarakat.

Perbaikan ekonomi terefleksikan dari sejumlah indikator yang menunjukkan pemulihan pada Maret 2022, seperti penjualan eceran, ekspektasi konsumen, dan PMI manufaktur.

"Pertumbuhan ekonomi juga ditopang kinerja positif berbagai lapangan usaha, seperti industri pengolahan, perdagangan, transportasi dan pergudangan, serta informasi dan komunikasi," ucap Perry.